

KATALOG : 1101002.3324010



## STATISTIK DAERAH KECAMATAN PLANTUNGAN 2016

Publikasi *Statistik Daerah Kecamatan Plantungan 2016* diterbitkan untuk melengkapi publikasi – publikasi statistik lainnya yang sudah terbit secara rutin setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Perbedaannya hanya pada muatannya yang lebih menekankan pada sisi analisis.



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL**



# STATISTIK DAERAH KECAMATAN PLANTUNGAN

No. Publikasi : 33.24.100.16.02

Katalog BPS : 1101002.3324010

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 20Halaman + iv

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Plantungan

Pengarah : Drs. Sugita, MM

Penanggung Jawab : Sarwono, S.Si

Editor : Hendrawan Toni,

Penulis : Achmad Zaenuri , A.Md

Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Kendal

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya



# Daftar Isi

Geografi dan Iklim.....	1.	Perumahan.....	12.
Pemerintahan.....	3.	Sarana Sosial.....	14.
Penduduk.....	5.	Pertanian.....	15.
Ketenagakerjaan.....	7.	Kemiskinan.....	18.
Pendidikan.....	8.	Perbandingan Regional.....	19.
Kesehatan.....	10.		

# Kata Pengantar

Assalamu'alaikumWr.Wb



Publikasi *Statistik Daerah Kecamatan Plantungan 2016* merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai indikator sosial ekonomi terpilih yang dianalisa secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Plantungan,

Publikasi *Statistik Daerah Kecamatan Plantungan 2016* diterbitkan untuk melengkapi publikasi – publikasi statistik lainnya yang sudah terbit secara rutin setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Perbedaannya hanya pada muatannya yang lebih menekankan pada sisi analisis.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam publikasi ini. Kritik dan Saran konstruktif baik dari pembaca maupun pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Kendal, Juli 2016  
Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kendal  
Kepala,

**Drs. Sugita, MM**

# 1

## Geografi dan Iklim

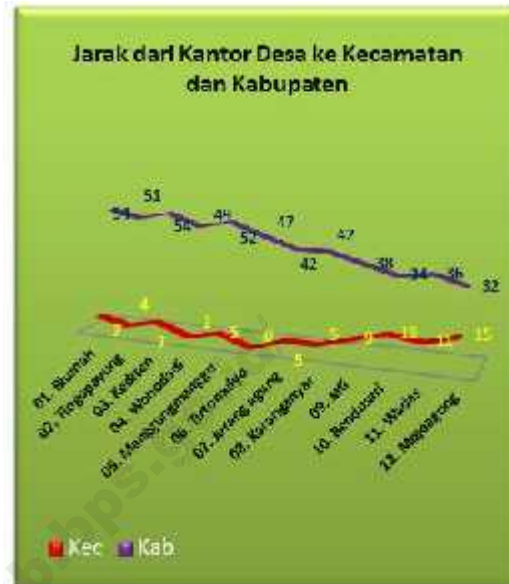
*Luas Wilayah 4.882 Ha  
Persentase Luas Tanah sawah 24,72 % , Tanah kering  
52,66 % , dan lainnya sebesar 22,61 %.*



Kecamatan Plantungan merupakan salah satu dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal. Kecamatan Plantungan terletak di wilayah Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah dan berada di dataran tinggi. Secara administratif Kecamatan Plantungan berbatasan dengan Kecamatan Tresono Kabupaten Kendal sebelah Utara, Gunung Prahu sebelah Selatan, Kecamatan Sukorejo Sebelah Timur, Kecamatan Bawang Kabupaten Batang sebelah Barat..



**Tahukah Anda**  
Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Kecamatan Plantungan 47,0 Km arah Barat. daya



Sumber: Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2015

Pada ketinggian rata – rata 700 m di atas permukaan laut, Kecamatan Plantungan memiliki luas wilayah 48,82 Km<sup>2</sup> dengan 12 desa yang memiliki luas terbesar adalah desa kediten (6,55 Km<sup>2</sup>) dan terkecil desa Jati (1,47 Km<sup>2</sup>).

Dengan luas wilayah Kecamatan Plantungan 48,82 Km<sup>2</sup> tersebut. Kecamatan Plantungan mempunyai lahan untuk sawah 12,07 km<sup>2</sup> atau 24,7 persen, lahan bukan sawah 25,71 km<sup>2</sup> atau 52,66 persen dan lahan bukan pertanian 11,04 km<sup>2</sup> atau 22,61 persen.



Sumber: Kabupaten Kendal Dalam Angka 2015



# Geografi dan Iklim

*Luas Wilayah 4.882 Ha  
Persentase Luas Tanah sawah 24,72% , Tanah kering  
62,48% , dan lainnya sebesar 12 %.*



## Jumlah Hari Hujan Kecamatan Plantungan

Bulan	2013	2014	2015
01. Januari	24	27	17
02. Pebruari	20	18	16
03. Maret	22	12	15
04. April	9	16	15
05. Mei	11	9	6
06. Juni	6	8	2
07. Juli	0	11	0
08. Agustus	2	5	0
09. September	0	1	1
10. Oktober	0	4	1
11. Nopember	3	19	10
12. Desember	0	21	23

Sumber: Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016

Rata-rata banyaknya hari hujan tahun 2015 di Kecamatan Plantungan adalah 9 hari, rata-rata tersebut cukup tinggi dibanding rata-rata hari hujan tahun 2013 sebanyak 8 hari sedangkan tahun 2014 memiliki rata-rata hari hujan paling tinggi selama 3 tahun terakhir yaitu 13 hari hujan. Rata-rata hari hujan terbanyak sepanjang tahun 2015 terjadi pada bulan desember yaitu 23 hari hujan. Berbanding terbalik dengan bulan juli dan agustus yang cerah sepanjang bulan.

## Jumlah Curah Hujan Kecamatan Plantungan

Bulan	2013	2014	2015
01. Januari	177	947	392
02. Pebruari	207	578	543
03. Maret	388	409	418
04. April	200	241	486
05. Mei	361	184	190
06. Juni	45	43	51
07. Juli	0	227	0
08. Agustus	2	89	0
09. September	0	3	5
10. Oktober	0	15	6
11. Nopember	11	223	254
12. Desember	0	410	636

Sumber: Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016

Selama tahun 2015 rata-rata curah hujan di Kecamatan Plantungan mencapai 248 mm lebih rendah dibanding tahun 2013 dengan curah hujan 116 mm. Curah hujan tertinggi pada tahun 2015 terjadi pada bulan Desember sebesar 636 mm.

# 2

## Pemerintahan

*Kualitas PNS cukup memadai  
Sebanyak 55 persen dari total jumlah PNS Kecamatan  
Plantungan berada pada golongan ruang tiga*




### Banyaknya Dusun, Dukuh, RW dan RT di Kecamatan Plantungan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Dsn	(RW)	(RT)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Blumah	2	3	8
02. Tlogopayung	8	8	24
03. Kediten	4	4	13
04. Wonodadi	7	7	33
05. Manggung-mangu	3	3	21
06. Tirtomulyo	7	7	28
07. Jurang agung	4	7	29
08. Karanganyar	3	3	16
09. Jati	2	3	12
10. Bendosari	7	7	24
11. Wadas	5	5	26
12. Mojoagung	3	4	16
<b>Jumlah 2013</b>	<b>55</b>	<b>61</b>	<b>250</b>

Sumber: Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016

Kecamatan Plantungan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Kendal.

Secara Administrasi Kecamatan Plantungan terbagi dalam 12 desa yang masuk dalam klasifikasi desa swasembada. Kecamatan Plantungan terdiri dari jumlah dusun 55, jumlah RW 61 dengan 250 RT.



**Tahukah Anda**  
Tahun 2014 hampir 77 % dari total PNS yang bekerja pada Kecamatan Plantungan berjenis kelamin laki-laki



Jumlah PNS di kantor Kecamatan Plantungan 22 orang yang terdiri dari 17 PNS laki-laki dan 5 PNS perempuan.

Jumlah perangkat desa Kecamatan Plantungan adalah sebagai berikut : Kades 12 orang, Sekdes 9 orang, Kaur/Kasi 49 orang, dan Kadus sejumlah 53 orang .



# Pemerintahan

*Masyarakat Mulai Sadar Pajak  
Realisasi pembayaran pajak bumi dan bangunan mencapai  
100 persen*

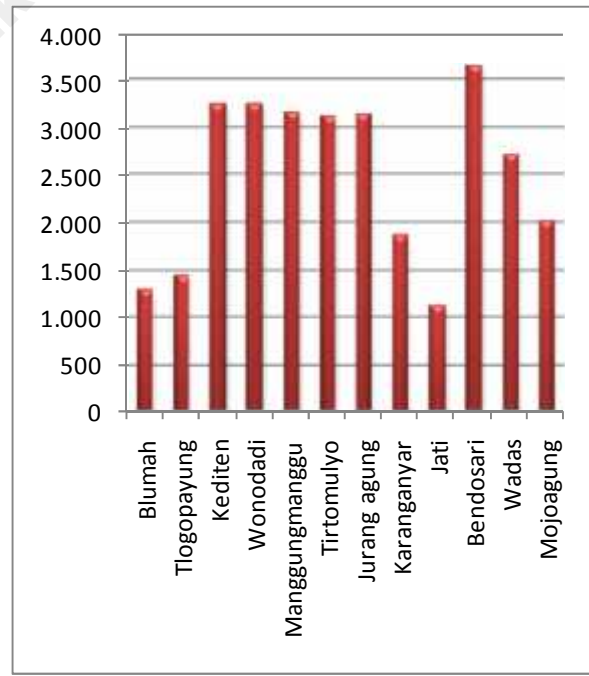
## 2

Diketahui bahwa sebagian besar luas tanah di Kecamatan Plantungan adalah tanah kering atau sekitar 75% dari luas lahan yang ada. Desa Kediten memiliki wilayah tanah Kering yang paling luas yaitu 655 Ha. Desa kedua setelah desa kediten adalah desa Tlogopayung. Luas tanah kering desa Tlogopayng seluas 497 ha .

Sepanjang tahun 2015 jumlah SPPT di Kecamatan Plantungan sebesar 29.995. Jumlah SPPT terbanyak berada pada desa Bendosari sebesar 3.655 SPPT sedangkan yang paling sedikit berada pada desa Jati sejumlah 1106 SPPT. Realisasi pembayaran PBB di setiap desa se-Kecamatan Plantungan sesuai dengan jumlah baku yang harus dibayarkan.



Sumber: Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016



Sumber: Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016



**Tahukah Anda**  
Seluruh tanah Desa Kediten merupakan lahan Kering.



# 3

## Penduduk

*Kepadatan penduduk cukup tinggi  
Kepadatan penduduk Kecamatan Plantungan sebanyak 671  
jiwa per kilometer persegi*

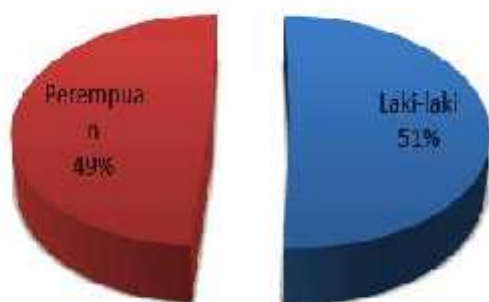


Desa/Kelurahan	L	P	Sex Ratio (Per 100)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Blumah	610	593	102,87
02. Tlogopayung	2.092	1.961	106,68
03. Kediten	593	587	101,02
04. Wonodadi	2.316	2.144	108,02
05. Manggung-	1.252	1.275	98,20
06. Tirtomulyo	1.941	1.936	100,26
07. Jurang agung	1.515	1.421	106,62
08. Karanganyar	919	963	95,43
09. Jati	587	575	102,09
10. Bendosari	1.732	1.688	102,61
11. Wadas	1.843	1.662	110,89
12. Mojoagung	1.289	1.267	101,74
<b>Jumlah</b>	<b>16.689</b>	<b>16.072</b>	<b>103,84</b>

Aspek kependudukan merupakan masalah penting dalam perencanaan pembangunan, baik yang bersifat pembangunan sektoral, lintas sektoral maupun regional. Data kependudukan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang lalu dan yang sedang berjalan, bahkan dapat memperkirakan bentuk dan volume kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Seiring dengan pembangunan yang terus dilaksanakan, jumlah penduduk juga mengalami perkembangan. Pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kecamatan Plantungan sebanyak 32.761 jiwa, dengan Kepadatan Penduduk sebesar 671 Jiwa/km<sup>2</sup>

**Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kec. Plantungan**



Suatu ukuran tentang penduduk selain jumlahnya adalah komposisinya menurut jenis kelamin. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2015 berjumlah 16.689 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 16.072 jiwa sehingga Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio/RJK*) menunjukkan angka 103,84 persen yang berarti diantara 100 orang penduduk perempuan terdapat 103-104 orang penduduk laki-laki.



# Penduduk

*Jumlah penduduk kecamatan Plantungan*

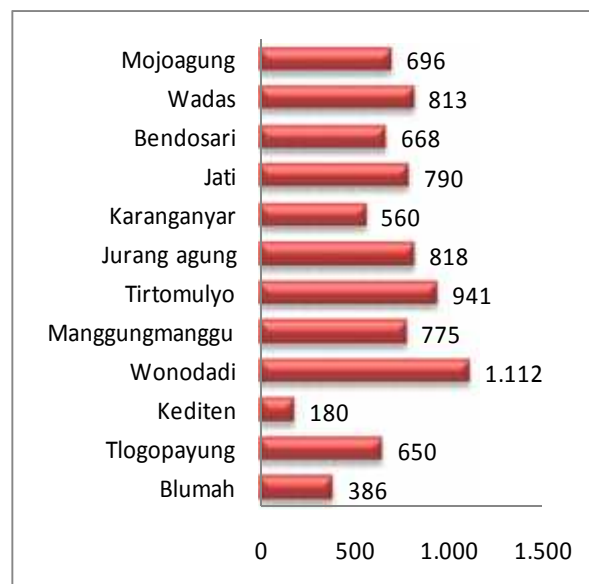
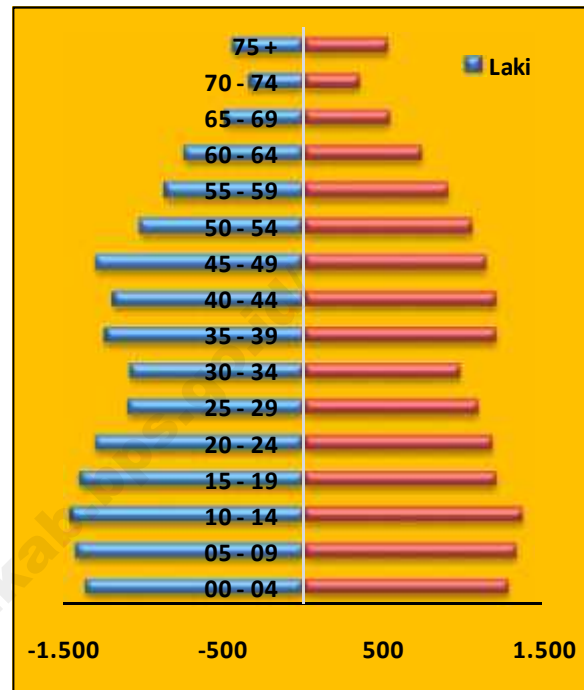
*tahun 2015 adalah 32.761 jiwa.*


# 3

Berdasarkan tingkat banyaknya jumlah penduduk di Kec.Plantungan maka, jumlah penduduk terbesar berada di desa Wonodadi (4.460 jiwa) jumlah penduduk terendah di desa Blumah (1.203 jiwa).

Namun bila dilihat dari kepadatan jumlah penduduk maka, desa dengan penduduk terpadat adalah desa Wonodadi (1.112 jiwa/Km<sup>2</sup>) dan desa dengan penduduk yang jarang adalah desa Kediten (180 jiwa/Km<sup>2</sup>).

Karena bila dilihat dari luas desanya, desa Kediten ini memiliki luas desa terbesar (6,55 Km<sup>2</sup>) dan penduduk relative kecil sehingga apabila dihitung kepadatannya menjadi desa dengan kepadatan terendah.





**Tahukah Anda :**  
Penduduk usia kerja ( 10-54 ) di kecamatan Plantungan adalah 69 %.

# 4 Ketenagakerjaan

*Masih banyak tenaga kerja yang belum dioptimalkan  
Sebagian Besar penduduk bermata pencaharian di bidang pertanian.*



Diagram Ketenagakerjaan



Semakin bertambahnya penduduk usia kerja akan berpengaruh pada pertambahan jumlah angkatan kerja, baik sebagai pekerja maupun pencari kerja. Peningkatan tersebut jika tidak diimbangi dengan pasar kerja yang besar maka akan menimbulkan dampak kerawanan sosial dengan banyaknya pengangguran.

Jika dilihat berdasarkan mata pencahariannya, penduduk di Kecamatan Plantungan tahun 2015 mayoritas bekerja sebagai petani. Jumlah penduduk yang menggarap lahan Pertanian sebanyak 9.357 jiwa atau sekitar 63 %.

Jumlah Penduduk yang bekerja di bidang pertanian terbesar adalah Desa Bendosari sejumlah 1.102 jiwa, kemudian desa wonodadi sebesar 1.015 Jiwa. Dan desa yang paling sedikit petaninya adalah desa jati sejumlah 382 jiwa.

Desa/Kelurahan	Pertanian	Non Pertanian
(1)	(2)	(3)
01. Blumah	493	257
02. Tlogopayung	932	548
03. Kediten	477	315
04. Wonodadi	1.015	827
05. Manggung-	824	465
06. Tirtomulyo	875	646
07. Jurang agung	800	437
08. Karanganyar	599	314
09. Jati	382	254
10. Bendosari	1.102	619
11. Wadas	986	538
12. Mojoagung	872	390
<b>Jumlah</b>	<b>9.357</b>	<b>5.610</b>

#### Tahukah Anda



Desa Mojoagung adalah desa yang paling banyak warganya yang bekerja di pertanian menurut jumlah penduduknya yaitu 69 %.



# Pendidikan 5

*Kualitas SDM guru tingkat SD dan SMP masih kurang  
Setiap satu orang guru bertanggung jawab terhadap 10-13 orang murid sehingga pengawasan murid*

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat karena melalui pendidikan dapat ditingkatkan kualitas hidup yang berarti peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sasaran dari pembangunan milenium adalah mencapai pendidikan dasar untuk semua. Untuk mencapai tujuan tersebut harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai antara lain jumlah sekolah, jumlah kelas, jumlah guru, dll. Jumlah fasilitas sekolah taman kanak-kanak (TK) di Kecamatan Plantungan tahun 2015 tidak ada perubahan tetap 21 TK. Jumlah murid dan guru TK di Kecamatan Plantungan ada 606 murid dan 93 guru, sehingga rasio murid dan guru TK di Kecamatan Plantungan sebesar 7. Artinya setiap guru TK menangani 7 orang murid. Sekolah dasar di Kecamatan Plantungan sebanyak 33 sekolah. Dari 33 sekolah tersebut ada 26 SD Negeri dan 7 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jumlah murid sekolah dasar di Kecamatan Plantungan 2.917 murid, terdiri dari 2.232 murid SD Negeri, 685 murid Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di SD Kecamatan Plantungan sebanyak 278 guru, sehingga rasio murid guru SD di Kecamatan Plantungan sebesar 10. Artinya setiap 1 orang guru SD mengajar 10 murid SD.

## RASIO MURID GURU KEC. PLANTUNGAN TAHUN AJARAN 2012-2015

TINGKAT PENDIDIKAN	2012/ 2013	2013/ 2014	2013/ 2014
TK	8	7	7
SD NEGERI/ SWASTA/MI	16	11	10
SLTP NEGERI/ SWASTA/MTS	12	11	13
SMUN/SMUS/ SMKN/SMKS/ MA	8	8	6



**Tahukah Anda**  
Tahun 2015 Kec. Plantungan memiliki jumlah sekolah sebanyak 64 sekolah, dengan jumlah murid 5274 siswa dan jumlah guru 526 orang

Di Kecamatan Plantungan ada 3 SMP Negeri, 1 SMP swasta dan 4 Madrasah Tsanawiyah (MTs). Tahun 2015 jumlah murid sekolah menengah pertama sebanyak 1.529 murid, sedangkan jumlah guru ada 117 guru. Sehingga rasio murid dan guru SMP / MTs di Kecamatan Plantungan 13, artinya setiap 1 orang guru mengajar 13 murid.

# 5 Pendidikan

*Kualitas SDM tingkat SD dan SMP masih kurang  
Setiap satu orang guru bertanggung jawab  
terhadap 10-13 orang murid sehingga pengawasan  
murid kurang*



Di kecamatan Plantungan juga terdapat 1 smk negeri dan 1 sma swasta, jumlah murid sekolah menengah atas di kecamatan plantungan adalah 222 murid dengan 38 guru pengajar. Sehingga rasio murid dan guru menjadi 6, ini berarti setiap 1 orang guru pe

Rasio ini menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar dan untuk melihat mutu pengajaran di kelas karena semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung rendah.

Untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan baik melalui penambahan jumlah guru maupun membangun sekolah yang baru akan membawa dampak positif.



Sumber : Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016



Sumber : Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016



# Kesehatan

*Tenaga Kesehatan*

*Jumlah tenaga kesehatan yang ada di kecamatan plantungan*

*Adalah 48 orang*

# 6

## STATISTIK KESEHATAN PLANTUNGAN

TENAGA KESEHATAN	2015
DOKTER SPESIALIS	0
DOKTER UMUM	1
DOKTER GIGI	1
BIDAN	13
MANTRI KESEHATAN	8

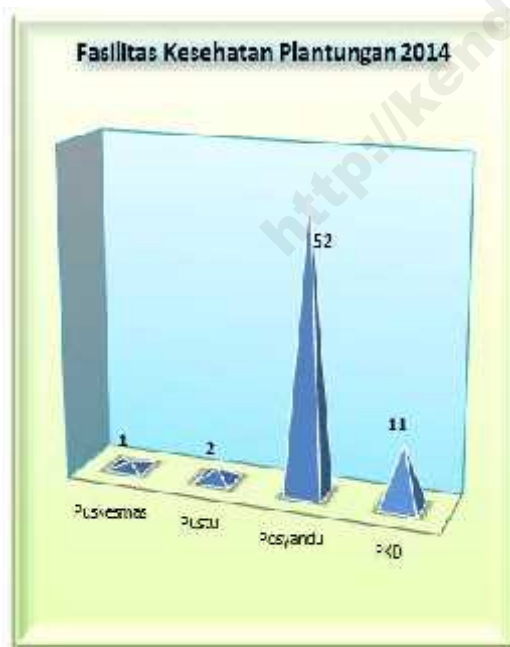
Sumber: Plantungan Dalam Angka 2016

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang vital adalah sarana dan prasarana kesehatan.

Upaya peningkatan kesehatan masyarakat dilakukan dengan tersedianya pelayanan kesehatan yang mudah, merata dan murah dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu.

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kecamatan Plantungan sepanjang tahun 2015 hanya terdiri dari puskesmas 1 unit, dan puskesmas pembantu 2 unit. Minimnya fasilitas kesehatan diharapkan tidak menurunkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Berbagai fasilitas yang ada juga didukung oleh tenaga medis yang ada yang terdiri dari dokter umum 1 orang, dokter gigi 1 orang, bidan 13 orang dan Mantri Kesehatan 8 orang.



Sumber: Plantungan Dalam Angka 2016

# 6 Kesehatan

*Pasangan Usia Subur sadar KB  
Sebesar 79,45 persen pasangan usia subur merupakan akseptor  
KB Aktif*




Dengan didukung oleh posyandu pratama sebanyak 9 unit, madya sebanyak 28 unit, posyandu purnama 13 unit dan posyandu mandiri 2 unit kecamatan Plantungan diharapkan adanya peningkatan mutu kesehatan sejak usia dini..

Sepanjang tahun 2015 jumlah pasangan usia subur di Kecamatan Plantungan ada 8.632 pasangan. Dari total tersebut jumlah akseptor KB 6.524 dan bukan akseptor KB 2.108 yang terdiri dari 180 pasangan yang sedang hamil, 1.176 pasangan masih menginginkan punya anak lagi dan 752 pasangan tidak ingin punya anak lagi. Sedangkan peserta akseptor aktif sebanyak 5.277 pasangan.

Jumlah penderita cacat tubuh tercatat sebagai berikut : Cacat tubuh 41 orang, tuna netra 37 orang, bisu tuli 16 orang, cacat mental retard 15 orang, penyandang cacat bekas kronis 27 orang dan tuna laras 9 orang.





**Tahukah Anda**  
Pada tahun 2015 jumlah akseptor KB aktif dengan alat kontrasepsi Suntik di Kecamatan Plantungan sebesar 61,3 persen.

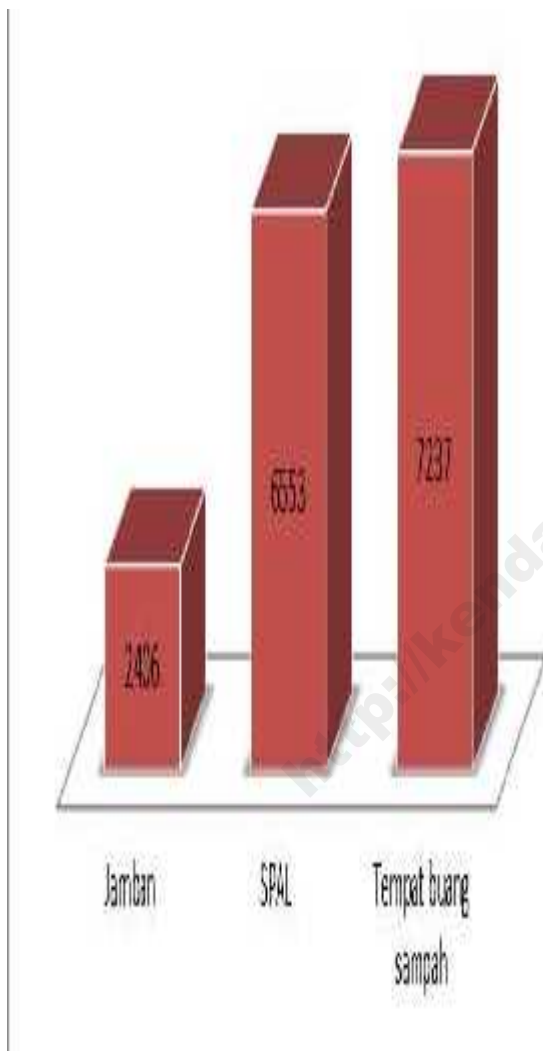


# Perumahan

*Kualitas Perumahan cukup memadai  
Mayoritas penduduk di Kecamatan Plantungan tidak  
mengalami kekurangan air.*

# 7

## Jumlah Perumahan Menurut Fasilitas Pembuangan akhir Kecamatan Plantungan 2015



Sumber : PKK Kecamatan Plantungan

Kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi selain pangan dan sandang adalah perumahan. Gambaran kondisi perumahan dan lingkungan tidak hanya dilihat secara fisik saja tetapi juga akses penghuni tersebut ke berbagai fasilitas seperti air bersih, listrik, sekolah, pelayanan kesehatan, pembuangan kotoran, tempat olah raga, rekreasi dan lain-lain.

Sedangkan tingkat kesehatan rumah dan lingkungan antara lain tercermin dari pemanfaatan listrik sebagai sumber penerangan utama, leding sebagai sumber air minum utama, jamban sendiri dengan tangki septik sendiri, lantai bukan langsung tanah.

Selain itu persentase rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri merupakan salah satu indikator semakin baiknya tingkat kesejahteraan suatu daerah. Semakin tinggi persentase rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri berarti semakin baik pula tingkat kesejahteraan di daerah tersebut.

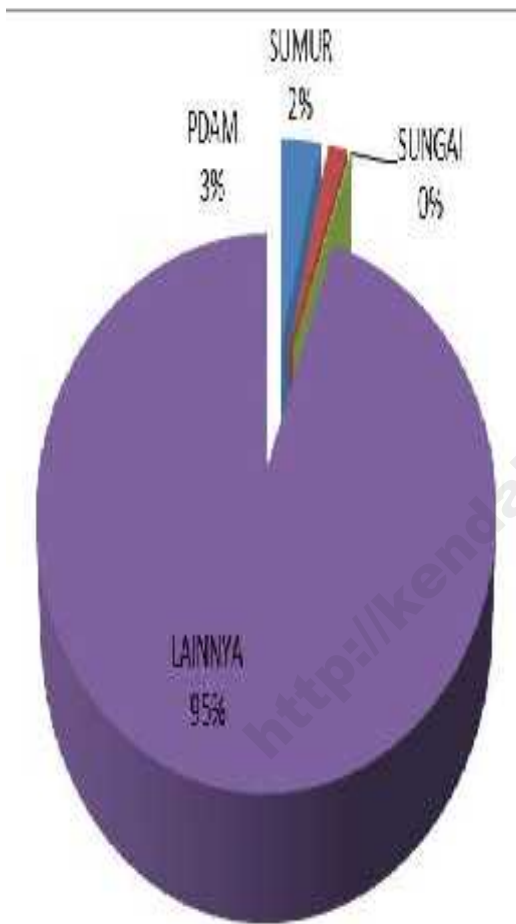


# 7 Perumahan

*Kualitas Perumahan cukup memadai  
Mayoritas penduduk di Kecamatan Plantungan tidak  
mengalami kekurangan air.*



## Jumlah Perumahan Menurut Fasilitas Air Kecamatan Plantungan 2015



Sumber : PKK Kecamatan Plantungan

Sepanjang tahun 2015 mayoritas rumah tangga di Kecamatan Plantungan telah Memiliki empat Pembuangan Akhir (Sanitasi).

Berdasarkan data PKK kec. Plan-  
tungan ada 2.046 Perumahan sudah  
memiliki Jamban di dalam rumahnya.  
6.553 rumah sudah menggunakan Tang-  
ki septik. Dan 7.237 rumah sudah mem-  
iliki tempat sampah.

Berpijak dari sana juga diketahui bahwa  
diperkirakan 2 % rumah di kecamatan Plan-  
tungan memiliki sumur sebagai sumber  
Kebutuhan akan air sehari-hari. Ada 3 %  
menggunakan air Ledeng.

Dan sekitar 95% atau sebagian besar  
rumah di kecamatan menggunakan air dari  
Mata air yang dialirkan melalui pralon atau  
selang menuju titik-titik terminal air yang  
ada di masing-masing desa.



# Sarana Sosial

*Sarana Sosial Meningkatkan  
Sarana Sosial yang mendukung kegiatan masyarakat  
tersedia beragam*



Walaupun Kecamatan Plantungan tidak terletak di daerah perkotaan namun masyarakat yang ada juga beragam. Untuk itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat yang diperlukan juga beragam. Sarana beribadah merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting keberadaannya. Sepanjang tahun 2015 di Kecamatan Plantungan terdapat 47 masjid, 214 mushola, 3 gereja.

Selain sarana ibadah di Kecamatan Plantungan juga tersedia fasilitas olah raga yang tersebar di setiap desa yang terdiri dari 14 lapangan sepak bola, 23 lapangan bola volley, dan 9 lapangan bulu tangkis. Desa dengan fasilitas olahraga terbanyak dan terlengkap adalah desa Bendosari, dimana terdapat 1 lapangan sepak bola, 3 lapangan bola voli dan 2 lapangan bulu tangkis.

## SARANA SOSIAL KEC. PLANTUNGAN TAHUN 2015

URAIAN	JUMLAH
<b>FASILITAS IBADAH</b>	
Masjid	47
Mushola	214
Gereja	3
<b>FASILITAS KOMUNIKASI</b>	
Telepon Kabel	0
Warnet	2
Kantor Pos	1

Sumber: Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016



Tahukah Anda  
Sebanyak 99,3 persen penduduk  
Kecamatan Plantungan beragama  
Islam.

# 9

## Pertanian

*Produksi Padi naik  
Produksi Padi tahun 2015 sebesar 13.145,85 ton naik 61 persen  
dibandingkan tahun lalu*



Untuk Kecamatan Plantungan sektor pertanian ini menjadi penopang utama dalam perekonomian. Dari tanaman pangan proporsinya hampir berimbang, namun yang memberikan andil terbesar adalah tanaman padi sawah dengan proporsi sebesar 49,6 persen dari total produksi. Kemudian disusul tanaman jagung sebesar 47,7 persen.

Produksi tanaman padi di Kecamatan Plantungan tahun 2015 mengalami kenaikan sekitar 61 persen dibanding tahun 2014. Hanya satu desa di Kecamatan Plantungan yang tidak menanam padi, yaitu desa Kediten. Luas panen paling luas ada di desa Mojoagung sebesar 382,00 Ha dan luas panen paling kecil ada di desa Blumah sebesar 58,00 Ha.

Produksi tanaman jagung di Kecamatan Plantungan tahun 2015 mengalami peningkatan sekitar 8,06 persen dibanding tahun 2014, Produksi jagung paling tinggi ada di desa Tlogopayung sebesar 1.478,31 ton dan produksi Jagung terendah ada di desa Mojoagung sebesar 292,09 ton.

### STATISTIK PERTANIAN KECAMATAN PLANTUNGAN

URAIAN	2015
Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)
Padi sawah	2.158
Jagung	2.076
Ubi Jalar	10
Ubi kayu	67
Kacang tanah	34
Jenis Tanaman	Produksi (Ton)
Padi sawah	13.145,85
Jagung	12.374,89
Ubi Jalar	237,29
Ubi kayu	1.736,68
Kacang tanah	48,65

Sumber : Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2016



Tabel Jumlah Ternak Berdasarkan Jenisnya  
Kecamatan Plantungan tahun 2015

Jenis Ternak	Jumlah
<b>Ternak Besar</b>	
Sapi Potong	3.511
Sai perah	0
Kerbau	26
<b>Ternak Kecil</b>	
Kambing	1.828
Domba	6.265
Kelinci	1.072
<b>Unggas</b>	
Ayam petelor	26.500
Ayam pedaging	35.000
Ayam buras	28.884
Itik	1.878
Itik manila	3.121
Angsa	275

Populasi ternak besar dan kecil yang banyak diusahakan di Kec. Plantungan sepanjang tahun 2015 terdiri dari sapi potong 3.511 ekor, kambing 1.828 ekor, domba 6.265 ekor, dan kerbau 26 ekor .

Sedangkan populasi unggas antara lain ayam ras petelor 26.500 ekor, ayam buras 28.884 ekor, itik 1.878 ekor, dan ayam pedaging 35.000 ekor.

Hewan ternak di Kecamatan Plantungan mengalami kenaikan dibanding tahun 2014, seperti Sapi mengalami kenaikan 0,2 persen, Kerbau mengalami Kenaikan 4 persen,

Kambing mengalami penurunan 1,14 persen dibanding tahun sebelumnya. Domba juga mengalami penurunan yaitu jumlah ternak sebesar 0,54 persen dibanding tahun 2014



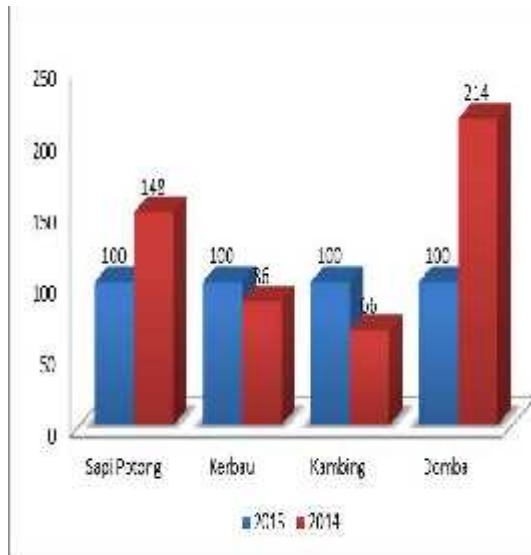
# 9

# Pertanian

**Produksi Pertanian Meningkat**  
**Populasi ternak besar didominasi oleh sapi potong (6.985 ekor)**

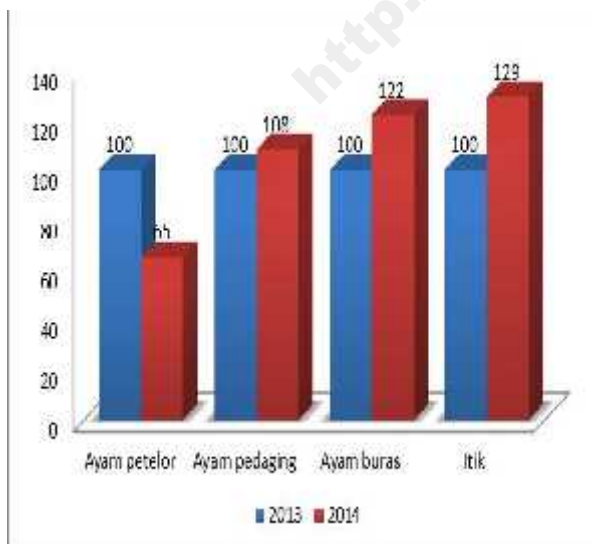


## Persentase Jumlah Ternak Besar Dan Kecil Berdasarkan Tahun



Sumber : Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2015

## Persentase Jumlah Ternak Unggas Berdasarkan Tahun



Sumber : Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2015

Pada tahun 2014 ayam kampung mengalami penurunan sekitar 22 persen dibanding tahun 2013.

Ayam Petelur pada tahun 2014 mengalami kenaikan 35 persen dibanding tahun 2013.

Ayam pedaging pada tahun 2014 mengalami kenaikan 8 persen dibanding tahun 2013.

Itik pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 29 persen.

Jumlah Angsa pada tahun 2014 mengalami perubahan yg signifikan dibanding dengan tahun 2013, yaitu 6 kali lipat.



# Kemiskinan

*Rumah tangga sasaran hasil PPLS08  
Rumah tangga dengan kriteria sangat miskin terbanyak di desa  
Tuban*

# 10

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun termasuk negara berkembang seperti di Indonesia. Oleh karena itu berbagai strategi dalam rangka pengentasan kemiskinan di upayakan. Salah satu aspek yang mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.

Berdasarkan data PPLS 2011, jumlah rumah tangga sasaran di Kecamatan Plantungan sebesar 5.251 rumah tangga. Dari total tersebut tercatat jumlah rumah tangga sasaran tertinggi berada di desa Wadas dan terendah di desa Maggungmangu masing – masing 747 rumah tangga dan 152 rumah tangga.

Berdasarkan hasil Pencatatan Data BKKBN ada sekitar 48% Keluarga di Kecamatan Plantungan yg masih tergolong Dalam Keluarga Pra-sejahtera.

Jumlah RTS hasil PPLS 2011  
Kecamatan Plantungan

Desa	2011 (Ruta)
01. Blumah	218
02. Tlogopayung	666
03. Kediten	156
04. Wonodadi	638
05. Manggungmangu	152
06. Tirtomulyo	544
07. Jurang agung	384
08. Karanganyar	194
09. Jati	186
10. Bendosari	745
11. Wadas	747
12. Mojoagung	621

Sumber : PPLS 2011

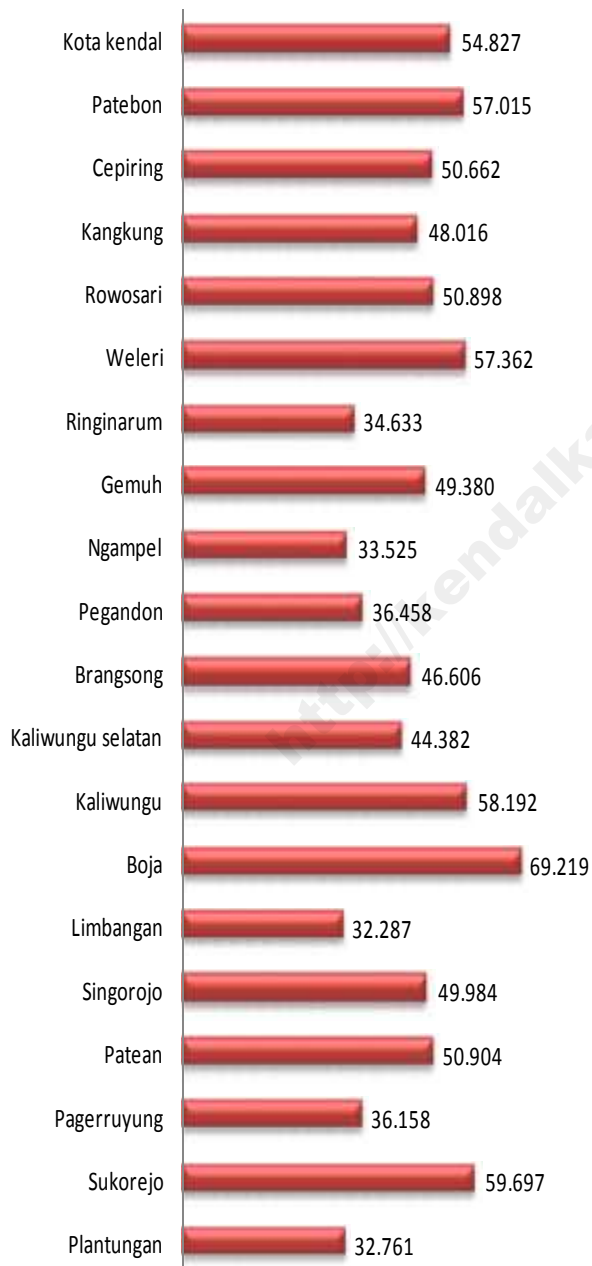


Sumber : Data KB Kecamatan Plantungan 2015

*Kecamatan Plantungan terpadat jumlah penduduk 32.761 Dengan luas wilayah 48,82 Km<sup>2</sup> memiliki kepadatan 671 jiwa/km<sup>2</sup>*



## Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal 2015




Perbandingan jumlah penduduk antar kecamatan di Kabupaten Kendal memiliki variasi yang tidak besar mengingat karakteristik wilayah antar kecamatan yang tidak terlalu berbeda.

Untuk Kabupaten Kendal jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Boja ( 69.219 jiwa) disusul Kecamatan Kaliwungu (58.192 jiwa) dan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Plantungan ( 32.761 jiwa )

Dari sisi kepadatan penduduk, Kecamatan dengan Kepadatan penduduk terbesar adalah Kecamatan Kota Kendal ( 1.994 jiwa/km<sup>2</sup>). Disusul Kecamatan Weleri (1.893 jiwa/km<sup>2</sup>) dan yang terkecil adalah Kecamatan Singorojo (418 jiwa/km<sup>2</sup>).

sedangkan untuk Kecamatan Plantungan menduduki posisi Terkecil ke dua menurut kepadatan penduduknya ( 671 jiwa/km<sup>2</sup>)



Naskah :  
Koordinator Statistik Kecamatan  
BPS Kabupaten Kendal

Pengarah :  
Drs. Sugita, MM

Penanggung Jawab :  
Sarwono, S.Si

Editor :  
Hendrawan Toni,

Penulis :  
Achmad Zaenuri, A.Md

Tabulasi :  
Achmad Zaenuri, A.Md

Pengumpul Data :  
Achmad Zaenuri, A.Md



---

## **DATA MENCERDASKAN BANGSA**

---



### **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL**

JL. PRAMUKA (KOMPLEK PERKANTORAN) KENDAL 51351

Telp. (0294) 381461 Fax. 383461

Email : [bps3324@bps.go.id](mailto:bps3324@bps.go.id)